

## RINGKASAN

**ABDUL AZIZ AL-HAKIM. Hubungan Percaya Diri dan Kecemasan dengan Kemampuan Jurus Tai Chi Atlet pada Kejuaraan Nasional Wushu di Bandung Tahun 2011. Jakarta. Jurusan Olahraga Pendidikan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan percaya diri, kecemasan dengan kemampuan jurus Tai Chi-Wushu atlet pada kejuaraan nasional Wushu di Bandung. Kejuaraan tersebut berlangsung pada tanggal 14-17 Desember 2011, bertempat di Gedung Olahraga (GOR), jalan Jakarta, no. 18 Bandung. Penelitian ini dilakukan kepada atlet wushu junior sebanyak 21 orang, yang terdiri atas: atlet yang berumur 16-18 tahun yang dimasukkan ke dalam kelompok A sebanyak 16 orang, dan atlet yang berumur 13-16 tahun yang dimasukkan ke dalam kelompok B sebanyak 5 orang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sedangkan instrumen yang digunakan: untuk variabel kemampuan jurus Tai Chi digunakan observasi kejuaraan nasional dari panitia (berwujud nilai); untuk variabel percaya diri dan kecemasan digunakan angket dengan skala *Likert*.

Dalam uji validitas nilai keseluruhan butir soal adalah lebih dari 0,30; uji reliabilitas untuk variabel  $X_1$  dengan *Alfa Cronbach* adalah  $0,92 \geq 0,404$  sedangkan uji reliabilitas untuk variabel  $X_2$  dengan *K-R 21* adalah  $0,55 \geq 0,404$ . Adapun teknik analisis data digunakan analisis regresi berganda, dengan rincian regresi sederhananya, sebagai berikut: 1) hubungan antara percaya diri dengan kemampuan jurus Tai Chi:  $r_{x_1y} = -0,00087$  (**tidak berkorelasi positif**); 2) hubungan antara kecemasan dengan kemampuan jurus Tai Chi:  $r_{x_2y} = 0,02$  (**tidak berkorelasi positif**); 3) hubungan antara percaya diri, kecemasan secara bersama-sama dengan kemampuan jurus Tai Chi:  $R_{x_1.x_2.y} = 0,02$  (**tidak**

**berkorelasi positif**, tidak bermakna). Jadi kontribusi simultan  $r^2 \times 100\% = 0,02^2 \times 100\% = 0,0004\%$  (tidakbermakna).

Uji signifikansi dengan rumus  $F_{hitung} = 0,0036$ .  $F_{tabel} = 3,55$ . Jadi  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ,  $0,0036 \leq 3,55$ ; maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan. Ini berarti tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara percaya diri dan kecemasan secara simultan dengan kemampuan jurus Tai Chi atlet pada kejurnas Tai Chi-wushu di Bandung. Jika dilihat dari bunyi hipotesis, maka hasilnya tidak sesuai dengan hipotesis yang dibuat. Begitu pula dengan perhitungan statistika, maka angka-angka hasil perhitungan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Kesimpulannya adalah hubungan antara percaya diri dengan kemampuan jurus Tai Chi: tidak signifikan; hubungan antara kecemasan dengan kemampuan jurus Tai Chi: tidak signifikan; dan hubungan antara percaya diri dan kecemasan secara bersama-sama dengan kemampuan jurus Tai Chi juga tidak signifikan.